

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. SDIT Nurul Fikri Banjarmasin dalam menggunakan metode wafa pada pembelajaran Alquran memiliki perencanaan yang sangat baik yakni tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien serta melihat kondisi dan karakteristik peserta didik. Pada penerapannya guru mengikuti prosedur wafa pusat dengan sistem TANDUR yakni Tumbuhkan, Alami, Namai, Desmonstrasikan, Ulangi dan Rayakan. Pelaksanaannya juga disertai dengan strategi pembelajaran yang interaktif dan memiliki cara dalam meningkatkan kemampuan belajar Alquran. Evaluasi juga dilakukan secara kontinu.
2. Adapun faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan belajar Alquran di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, pertama media pembelajaran yang menunjang. Kedua, dukungan penuh dari sekolah karena sejalan dengan tujuan sekolah yang mengedepankan pendidikan Alquran. Ketiga, evaluasi bukan hanya dari peserta didik tetapi juga dilakukan oleh kelompok guru Alquran. Sedangkan faktor penghambatnya pertama, peserta didik yang belum bisa membaca Alquran dan memiliki kesulitan dalam daya ingat, kedua, tidak selarasnya tujuan di sekolah dan dirumah.

**B. Saran**

1. Kepada guru Alquran agar senantiasa mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran Alquran seperti mengikuti *workshop*, sertifikasi dan mendalami buku-buku terkait strategi pembelajaran agar kedepannya pembelajaran Alquran bukan sekedar mengajarkan bacaan Alquran namun membuat peserta didik mengamalkan ajaran Alquran dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kepada peneliti lainnya semoga kedepannya apabila mengambil kajian bahasan yang sama, agar dapat mengarahkannya kepada penemuan media ataupun bahan ajar metode wafa dalam bentuk teknologi serta dapat di akses secara online.